

Integrasi Kurikulum Cambridge dan Nasional dalam Praktik Pengajaran di Madrasah: Evaluasi dari Pengenalan Lapangan Persekolahan

Daning Isfair Rahmawati¹, Fauziah Azizah¹, Mardhiyah Aruddliyanah¹,
Ramadhani Isya Pramana¹, Siti Nur Afifah¹, Ana Christanti^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran, tantangan, dan perspektif yang terkait dengan integrasi Cambridge dan kurikulum nasional dalam praktik pengajaran di Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat NU Sidoarjo, dengan fokus pada Pengenalan Lapangan Sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, memanfaatkan data dari Google Scholar dan Scopus untuk mengumpulkan wawasan mengenai integrasi Cambridge dan kurikulum nasional dalam praktik pengajaran Madrasah. Temuan mengungkapkan bahwa Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat NU Sidoarjo menghadapi tantangan dalam menyelaraskan kurikulum Cambridge dan nasional, khususnya dalam menyeimbangkan kualitas akademik, kepatuhan terhadap standar, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Studi ini menyoroti pentingnya pengembangan kurikulum, alokasi sumber daya, dan perlunya perbaikan berkelanjutan dalam metodologi pengajaran.

Kata kunci

Integrasi Kurikulum; Kurikulum Cambridge; PBI; MA Bilingual Muslimat NU Sidoarjo

Abstract

This study aims to investigate the roles, challenges, and perspectives associated with the integration of the Cambridge and national curriculum in teaching practices at Madrasahs, focusing on the School Field Introduction. The research employs a qualitative approach, utilizing data from Google Scholar and Scopus to gather insights into the integration of the Cambridge and national curriculum in Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat NU Sidoarjo teaching practices. The findings reveal that Madrasahs face challenges in aligning the Cambridge and national curriculum, particularly in balancing academic quality, compliance with standards, and creating a conducive learning environment. The study highlights the importance of curriculum development, allocation of resources, and the need for continuous improvement in teaching methodologies.

Keywords

Cambridge Curriculum; Curriculum Integration; MA; Bilingual Muslimat NU Sidoarjo; PBI

Pendahuluan

Integrasi Cambridge dan Kurikulum Nasional dalam praktik pengajaran di Madrasah menimbulkan tantangan yang signifikan. Menyeimbangkan standar global Kurikulum Cambridge dengan persyaratan lokal Kurikulum Nasional menghadirkan kompleksitas (Sugiarto, 2021). Tantangan ini semakin diperumit dengan perlunya memastikan bahwa pendidikan karakter, yang merupakan kompetensi inti di Indonesia, tidak dikompromikan (Mustikaningrum et al., 2020). Penerapan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kurikulum dan metode pengajaran selama pandemi telah menggarisbawahi pentingnya strategi yang selaras dengan nilai-nilai inti pendidikan (Mustikaningrum et al., 2020; I. N. Sari et al., 2021).

Penelitian mengenai pengembangan integrasi Cambridge dan Kurikulum Nasional dalam pengajaran Madrasah menunjukkan adanya minat yang semakin besar untuk mengeksplorasi pendekatan inovatif untuk menyelaraskan kedua sistem ini (Sugiarto, 2021). Diskusi seputar perubahan kebijakan dalam pendidikan Indonesia, seperti program Merdeka Belajar, telah memicu perdebatan mengenai otonomi dan kritik terhadap kebijakan pembelajaran baru (E. Sari & Noor, 2022). Perkembangan ini menyoroti perkembangan praktik pendidikan di Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat NU Sidoarjo dan menekankan perlunya pendekatan yang berbeda terhadap integrasi kurikulum (Anam et al., 2024).

Urgensi integrasi Cambridge dan Kurikulum Nasional dalam pengajaran Madrasah terletak pada potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia global abad ke-21 (Maduningtias, 2022). Adaptasi dan inovasi Madrasah Ibtidaiyah untuk menganut kurikulum Merdeka Belajar menunjukkan langkah-langkah proaktif yang diambil untuk menyelaraskan dengan paradigma pendidikan kontemporer. Inisiatif seperti ini sangat penting untuk memastikan pendidikan Madrasah tetap relevan dan kompetitif (Aisyah et al., 2023).

Terlepas dari kemajuan yang dicapai, terdapat kesenjangan penelitian dalam memahami strategi optimal untuk mengintegrasikan Cambridge dan Kurikulum Nasional secara efektif dalam praktik pengajaran Madrasah (Sugiarto, 2021). Perlu dilakukan eksplorasi lebih jauh terhadap aspek manajemen dalam mengintegrasikan kurikulum tersebut untuk meningkatkan kualitas lulusan Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat NU Sidoarjo. Mengatasi kesenjangan ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih komprehensif tentang tantangan dan peluang yang terkait dengan integrasi kurikulum di Madrasah (Maduningtias, 2022).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki peran, tantangan, dan perspektif seputar integrasi Cambridge dan Kurikulum Nasional dalam praktik pengajaran Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat NU Sidoarjo. Aspek-aspek ini, berupaya memberikan wawasan yang dapat menjadi masukan dalam pengambilan kebijakan dan praktik pengajaran di Madrasah, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga-lembaga tersebut.

Penelitian oleh Indriyani et al., (2019) membahas pentingnya Literasi Baca Tulis dan inovasi kurikulum bahasa dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah dan Gerakan Literasi Nasional. Sementara itu, penelitian oleh Taufik (2022), menyatakan bahwa evaluasi pelaksanaan program Madrasah Unggulan dan prestasi alumni. Namun, terdapat research gap terkait evaluasi mendalam terhadap integrasi Kurikulum Cambridge dan Nasional di Madrasah, khususnya dalam hal peran, tantangan, dan perspektif yang mungkin belum terungkap secara komprehensif (E. Sari & Noor, 2022; Syafri et al., 2023; Taufik, 2022).

Metode

Metode penelitian dalam mengintegrasikan kurikulum Cambridge dan Nasional dalam praktik pengajaran di Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat NU Sidoarjo melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, mahasiswa program pendidikan harus menjalani Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebagai wahana untuk mengaplikasikan ilmu kependidikan ke dalam praktik di satuan pendidikan (Sahira & Herianto, 2023). PLP ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di sekolah mitra (Loda et al., 2023). Sebelum terlibat

Bahasa Inggris

dalam PLP, mahasiswa harus menempuh mata kuliah *microteaching* dan praktik langsung di sekolah melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (Nurwahidah, 2020). Metode penelitian yang digunakan dalam mengukur kesiapan mengajar mahasiswa calon guru setelah menjalani program PLP dapat berupa analisis kualitatif dengan melibatkan sampel mahasiswa yang telah menjalani program PLP (Fatmawati et al., 2023). Selain itu, pengaruh PLP, minat mengajar, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru juga dapat diukur dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui dampaknya terhadap mahasiswa (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021).

Dengan demikian, metode penelitian yang holistik dan terintegrasi antara pendekatan kualitatif diperlukan dalam mengevaluasi efektivitas integrasi kurikulum Cambridge dan Nasional melalui praktik pengajaran di madrasah. Langkah-langkah ini akan membantu memastikan bahwa mahasiswa calon guru siap menghadapi tuntutan sebagai pendidik yang berkualitas.

Hasil dan Pembahasan

Integrasi Kurikulum Cambridge dan Nasional dalam praktik pengajaran di Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat NU Sidoarjo menunjukkan bahwa pendekatan yang menggabungkan kedua kurikulum tersebut dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan pendidikan di Indonesia (Wahyuningsih, 2019). Penggunaan lagu-lagu berbahasa Inggris sebagai media pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Inggris pada anak usia dini (Ningtias, 2022). Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan kreatif dalam mengintegrasikan kurikulum untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Evaluasi terhadap implementasi Kurikulum Cambridge dan Nasional di Madrasah perlu memperhatikan efektivitas penggunaan teknologi, seperti aplikasi mobile, dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris (Tahapary & Wahyono, 2022). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas akses terhadap materi pembelajaran (Santoso, 2023). Dengan demikian, integrasi teknologi dalam kurikulum dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pengajaran di Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat NU Sidoarjo.

Integrasi antara budaya lokal dan pembelajaran bahasa Inggris dapat membantu siswa memahami konteks penggunaan bahasa secara lebih luas (Umiyati & Widayanti, 2022). Dengan demikian, pendekatan yang menggabungkan aspek budaya dalam pengajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam konteks Madrasah, pendampingan kewirausahaan berbasis digital dan penggunaan bahasa Inggris telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa (Gunawan et al., 2022). Pelatihan yang mengintegrasikan kewirausahaan dan bahasa Inggris dapat membantu siswa mempersiapkan diri untuk tantangan dunia kerja yang semakin global (Masykar, 2019). Oleh karena itu, integrasi kurikulum yang memadukan kewirausahaan dan bahasa Inggris dapat menjadi strategi yang relevan untuk pendidikan di Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat NU Sidoarjo.

Analisis kebutuhan *English for Specific Purpose* (ESP) untuk pendidikan vokasi menunjukkan perlunya pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri (Ambarwati, Ningsih, et al., 2022). Integrasi kurikulum yang mempertimbangkan kebutuhan pasar kerja dapat membantu siswa vokasi memperoleh keterampilan yang relevan dan sesuai dengan tuntutan industry (Azhar et al., 2022). Dengan demikian, evaluasi terhadap integrasi kurikulum di Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat NU Sidoarjo perlu memperhatikan aspek kebutuhan pasar kerja untuk meningkatkan kualitas lulusan.

Peningkatan kompetensi berbahasa Inggris melalui metode *Integrated Skill* telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris (Ardaya et al., 2022). Pendekatan yang mengintegrasikan berbagai keterampilan berbahasa dalam pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan komprehensif dalam berbahasa Inggris (Hanafi et al., 2022). Dengan demikian, integrasi kurikulum yang memperhatikan pengembangan keterampilan berbahasa secara holistik dapat menjadi strategi yang efektif dalam pengajaran di Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat NU Sidoarjo.

Pendampingan pengajaran bahasa Inggris dengan konsep Auditory Intellectually Repetition (AIR) telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Inggris (Ambarwati, Romlah, et al., 2022). Pendekatan yang menggabungkan aspek auditori dan repetisi dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, integrasi metode pembelajaran yang memperhatikan aspek auditori dan repetisi dalam kurikulum dapat menjadi strategi yang efektif dalam pengajaran di Madrasah (Setiyadi et al., 2021).

Limitasi

Keterbatasan penelitian mengenai integrasi Kurikulum Cambridge dan Nasional dalam praktik pengajaran di Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat NU Sidoarjo dapat mencakup beberapa aspek. Pertama, terdapat kendala terkait perbedaan filosofi dan pendekatan antara kurikulum Cambridge yang lebih berorientasi pada keterampilan dan berfokus pada pemahaman mendalam, dengan kurikulum nasional yang mungkin lebih berfokus pada penguasaan konten. Kedua, penerapan integrasi kurikulum ini mungkin memerlukan sumber daya tambahan baik dari segi waktu maupun staf pengajar, yang dapat menimbulkan beban tambahan bagi Madrasah. Ketiga, terdapat potensi kebingungan di kalangan guru dalam memahami dan menerapkan kedua standar kurikulum secara bersamaan. Keempat, adanya kekhawatiran dari berbagai pemangku kepentingan mengenai sulitnya memenuhi tuntutan kedua standar kurikulum tersebut.

Kesimpulan

Integrasi Cambridge dan Kurikulum Nasional dalam praktik pengajaran di Madrasah Aliyah Bilingual Muslimat NU Sidoarjo menghadirkan berbagai peran, tantangan, dan perspektif. Integrasi Cambridge dan Kurikulum Nasional menekankan pentingnya pendidikan sejarah dalam menghadapi tantangan pendidikan di Indonesia pada abad ke-21. Hal ini menyoroti perlunya kurikulum untuk menekankan pengajaran sejarah sebagai alat pendidikan mendasar bagi pembangunan nasional, menanamkan kesadaran nasional, dan menumbuhkan nasionalisme

Kepemimpinan memainkan peran penting dalam meningkatkan manajemen kurikulum di Madrasah. Studi ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan yang efektif di Madrasah melibatkan pemberian bimbingan pelaksanaan kurikulum, penetapan indikator keberhasilan, meminta laporan dari pendidik, dan melakukan evaluasi. Manajemen pengembangan kurikulum Pesantren, menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum yang berpedoman pada nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efisien.

Tantangan yang dihadapi Madrasah di Indonesia pada abad ke-21, seperti perlunya revolusi mental di kalangan guru, membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, dan melakukan reformasi. Kurikulum agar selaras dengan kebutuhan masa kini. Temuan-temuan ini menggarisbawahi pentingnya mengatasi tuntutan pendidikan saat ini untuk menjamin kualitas dan relevansi pendidikan di Madrasah.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S., Arisanti, K., & Yaqin, F. A. (2023). Adaptasi dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 386–393. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>
- Ambarwati, R., Ningsih, N. A., Kuswardani, Y., & Valentiara, A. (2022). Pendampingan Kegiatan Penyusunan Buku Ajar Bahasa Inggris MIN 1 Kota Madiun. *International Journal of Community Service Learning*, 6(3), 312–327. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i3.52153>
- Ambarwati, R., Romlah, L. S., & Budi, F. S. (2022). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Kegiatan Program Belajar Bersama pada Anak Desa Khepong Jaya. *Journal of Social Outreach*, 1(2), 40–50. <https://doi.org/10.15548/jso.v1i2.4468>
- Anam, K., Wardany, K., Rahmani, H., Joni, H., & Bangki, R. (2024). Desain Kurikulum Adaptif dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Literature Review Strategi Berfokus pada

- Perbedaan Individu. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 1(1), 39–45.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55732/mbkm.v1i1.1179>
- Ardaya, A. C., Rahmadani, S. A., & Alfarisy, F. (2022). Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Kebijakan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 155 Gresik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 2158–2166. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i1.481>
- Azhar, A. A., Danial, Harmilawati, Nurul Islamiah, & Hasmia. (2022). Pengenalan Dasar-Dasar Bahasa Inggris for Young Learners di Kelurahan Jawi-Jawi Kecamatan Bulukumpa. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i1.888>
- Fatmawati, F., Rahmawati, R., Hakim, A., & Al-Idrus, S. W. (2023). Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Kimia Setelah Menjalani Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). *Chemistry Education Practice*, 6(1), 32–37. <https://doi.org/10.29303/cep.v6i1.2954>
- Gunawan, Y., Yuliyanto, M. R., Pratama, N. B., & Pratama, N. B. (2022). Pendampingan Praktik Bahasa Inggris Bagi Santri Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.42.743>
- Hanafi, N., Mahawan, S., & Azizah, N. (2022). Sosialisasi Pembentukan Kosakata Bahasa Inggris dengan Pendekatan Morfologi Bagi Mahasiswa D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Mataram. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 2(2), 133–138. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v2i2.2027>
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi Baca Tulis dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108. <https://doi.org/10.22219/KEMBARA.Vol5.No1.108-118>
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353>
- Loda, K. E., Ndai, A., & Fono, Y. M. (2023). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP 2) Di TKK Satap SDI Rutosoro. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, 1(1), 47–51. <https://doi.org/10.38048/jcmp.v1i1.2195>
- Maduningtias, L. (2022). Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren dan Nasional untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 323–331. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.378>
- Masykar, T. (2019). Analisa Kebutuhan English for Specific Purpose untuk Pendidikan Vokasi. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.38038/vocatech.v1i0.9>
- Mustikaningrum, G., Pramusinta, L., Muhtar Umar Buamona, S. A., Cahyadi, E., & Istiqomah, W. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi Kurikulum dan Metode Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 154. <https://doi.org/10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a5.2020>
- Ningtias, N. E. (2022). Efektivitas Buku Ajar Happy Thinking Unit III Parts of the Plant untuk Meningkatkan Kosakata Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4713–4725. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2657>
- Nurwahidah, I. (2020). Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru IPA Program Studi Pendidikan IPA. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 22–33.

<https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1957>

- Sahira, E., & Herianto, E. (2023). Menyiapkan Guru Profesional Melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1957–1964. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1947>
- Santoso, M. N. (2023). Menggabungkan Budaya dan Pemahaman antar Budaya dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Webinar bagi Pengajar Bahasa Inggris di Sulawesi Utara. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 135–145. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.187>
- Sari, E., & Noor, A. F. (2022). Kebijakan Pembelajaran Yang Merdeka: Dukungan dan Kritik. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 45–53. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.7>
- Sari, I. N., Susyanti, J., Ambarwati, A., Ariani, B., Jurana, Martini, M., Marselinus, Heriteluna, Supeni, N., Arief, N. F., Nurmawati, Wahyuningsih, S., Subkhan, Taufiq, M., Saputro, A. N. C., Purnomo, A., Widiatsih, A., Amri, F., Karwanto, ... Hayat. (2021). *Dosen Merdeka*. UNISMA PRESS.
- Setiyadi, B., Mahpul, -, Sukirlan, M., & Putrawan, G. E. (2021). Pelatihan Model Pembelajaran Speaking dengan Communicative Approach Bagi Guru-Guru Bahasa Inggris. *Jurnal Sumbangsih*, 2(1), 82–92. <https://doi.org/10.23960/jsh.v2i1.35>
- Sugiarto, F. (2021). Kurikulum Pendidikan Madrasah di Pesantren Menjadi Salah Satu Alternatif Sistem Pendidikan Nasional. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 20(1). <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v20i1.2958>
- Syafri, U. A., Asriandhini, B., Tamam, A. M., AlKattani, A. H., Rifkawy, H., Rahayu, R. F., & Gibran, A. F. (2023). Analisis SWOT Madrasah Aliyah dalam Meningkatkan Lulusan di Tingkat Nasional Menyambut Peradaban Unggul Tahun 2045. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 62. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i1.8846>
- Tahapary, S. S., & Wahyono, T. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Bantu Belajar Bahasa Inggris untuk Anak-Anak Sekolah Dasar Berbasis Mobile. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 230–242. <https://doi.org/10.24246/itexplore.v1i3.2022.pp230-242>
- Taufik, O. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Madrasah Unggulan. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 20(2), 168–182. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i2.1296>
- Umiyati, M., & Widayanti, N. M. C. (2022). Pengajaran Bahasa Inggris Kepada Anak Anak Binaan di Desa Suwung yang Dikelola Komunitas Kammbodya Rumah Belajar. *Linguistic Community Services Journal*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.3.1.4778.9-15>
- Wahyuningsih, S. (2019). Kreasi Lagu Anak Berbahasa Inggris (Nursery Rhymes) sebagai Media untuk Mengenalkan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(2), 189. <https://doi.org/10.21043/thufula.v7i2.4998>